

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MEMBACA TEKS
PROCEDURE MELALUI MEDIA QUIZZIZ PADA PESERTA
DIDIK KELAS IXE SEMESRTER I SMP NEGERI 1
PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Rita Utami

SMP Negeri 1 Pekalongan
Email: ritautami.smp1@gmail.com

ABSTRAK

Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh atau online semakin berkurang pada pra siklus keikutsertaan peserta didik dibawah 50% dengan nilai yang kurang memuaskan. Penelitian ini mengangkat masalah bagaimanakah proses pembelajaran membaca teks prosedur melalui media quizziz pada peserta didik kelas IXE semester I tahun pelajaran 2021/2022 dan seberapa besar peningkatannya melalui pembelajaran daring. Siklus I dilaksanakan dengan mengirimkan materi dalam bentuk video di google classroom. Peserta didik mempelajari materi tersebut. Materi yang belum dipahami dibahas Kembali melalui zoom. Pada siklus II dilakukan zoom lagi, teleconference melalui video call dan whats app. Hasil yang diperoleh, pembelajaran membaca teks prosedur melalui media quizziz meningkatkan kompetensi pada materi membacai teks prosedur pada peserta didik kelas IXE semester I SMP Negeri 1 Pekalongan tahun pelajaran 2021/2022 dengan meningkatkan aspek sikap yaitu keaktifan peserta didik dari 40% menjadi 100% dan aspek pengetahuan dari 71.77% menjadi 86.30% di akhir siklus II.

Kata Kunci: Membaca Teks Prosedur; Media; Quizziz.

PENDAHULUAN

Dalam pengajaran Bahasa Inggris di SMP ada empat aspek ketrampilan berbahasa atau skills yaitu Listening (mendengar atau menyimak), Speaking (berbicara), Reading (membaca), dan Writing (menulis). Ketrampilan ini didukung unsur kebahasaan yang lain yaitu Kosa kata (vocabulary), Tata Bahasa (Structure), dan cara pengucapan yang benar (pronunciation). Ketrampilan membaca tidak hanya dibaca dengan suara nyaring saja dengan intonasi dan pronunciation yang benar akan tetapi ketrampilan membaca harus dipahami isi atau informasi, alur cerita dan pesan moral yang terkandung didalamnya. Oleh karena itu ketrampilan membaca sangat penting bagi peserta didik untuk dapat menguasainya.

Materi membaca teks prosedur merupakan salah satu kompetensi yang termuat dalam kurikulum 2013 pada kelas IX. Ketrampilan membaca kurang berjalan sebagaimana mestinya, kemampuan memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks prosedur berbentuk resep makanan/minuman dan manual pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya adalah salah satu Kompetensi Dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas IX tingkat SMP.

Perkembangan teknologi yang terjadi begitu cepat telah mengubah seluruh tatanan kehidupan sosial, ekonomi sampai pada pemanfaatan teknologi dibidang Pendidikan. Hanya saja untuk dapat merealisasikan hal tersebut banyak kendala yang

dialami di sekolah yaitu siswa belum terbiasa dengan pemanfaatan fasilitas teknologi yang mendukung terselenggarakannya pembelajaran yang terintegrasi, baik untuk penilaian maupun untuk proses pembelajaran daring. Hal tersebut karena dalam proses belajar mengajar belum memanfaatkan teknologi.

Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik (scientific approach). Pendekatan ilmiah (scientific approach) memiliki enam metode mengajar, yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba, menganalisis data, dan mengomunikasikan. Pembelajaran saintifik ialah proses pembelajaran yang memandu siswa untuk memecahkan masalah melalui kegiatan perencanaan yang matang, pengumpulan data yang cermat, dan analisis data yang teliti untuk menghasilkan sebuah simpulan. Kelengkapan sarana dan prasarana juga merupakan salah satu kunci keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

Sejak bulan Maret 2020 atau pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 proses kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring karena kondisi adanya pandemi COVID-19 (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Pembelajaran secara daring tentu saja mengalami bermacam macam kendala, belum menguasai pemanfaatan teknologi Pendidikan, jaringan yang terkadang tidak lancar. Tetapi guru harus tetap menyampaikan atau melaporkan standar minimal sesuai waktu tagihan yang sudah ditetapkan. Walaupun banyak kendala proses

belajar mengajar harus tetap berlangsung (Anugerah, 2020). Sebenarnya membaca teks prosedur bukan kompetensi yang begitu sulit bagi peserta didik tetapi karena diselenggarakan secara daring tentu saja peserta didik cukup mengalami kesulitan untuk mengerjakannya. Proses pembelajaran selama Pandemi ini kurang efektif karena guru hanya memberikan materi dan tugas-tugas secara monoton sehingga siswa kurang antusias dan bosan untuk mengikuti proses pembelajaran. Dengan situasi seperti itu maka guru harus bisa menyelenggarakan pembelajaran yang menarik, kreatif, inovatif sehingga dapat menciptakan situasi dan kondisi pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik (Hadi, 2020). Dalam proses pembelajaran, keikutsertaan dan keaktifan peserta diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Oleh karena itu pendidik atau guru diharapkan mampu menciptakan pembelajaran agar masalah-masalah yang dihadapi peserta didik bisa teratasi dengan baik. Model pembelajaran mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan yang dapat membuat Pendidikan lebih relevan dengan daily life atau kehidupan sehari-hari, dapat membiasakan para peserta didik menghadapi dan memecahkan masalah secara tepat, dapat merangsang perkembangan berpikir secara kreatif dan menyeluruh dan hal ini dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris khususnya teks prosedur. Maka model pembelajaran yang sesuai bisa mengatasi masalah pada

pembelajaran membaca teks prosedur.

Berdasarkan penjelasan diatas peserta didik diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan membaca teks prosedur dengan menggunakan bantuan media quizziz. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Membaca Teks Prosedur Melalui Media Quizziz Pada Peserta Didik Kelas IX E Semester 1 SMP Negeri 1 Pekalongan Tahun Pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, antara lain sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah proses pembelajaran membaca teks prosedur melalui media quizziz pada peserta didik kelas IX E semester 1 SMP Negeri 1 Pekalongan tahun pelajaran 2021/2022?
- b. Seberapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran membaca teks prosedur melalui media quizziz pada peserta didik kelas IX E semester 1 SMP Negeri 1 Pekalongan tahun pelajaran 2021/2022 ?
- c. Bagaimanakah perubahan sikap dan perilaku peserta didik setelah mendapatkan pembelajaran membaca teks prosedur melalui media quizziz pada peserta didik kelas IX E semester 1 SMP Negeri 1 Pekalongan tahun pelajaran 2021/2022?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi proses pembelajaran membaca teks prosedur melalui media quizziz pada peserta didik kelas IX E semester 1 SMP Negeri 1 Pekalongan tahun pelajaran 2021/2022?
- b. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar membaca teks prosedur melalui media quizziz pada peserta didik kelas IX E semester 1 SMP Negeri 1 Pekalongan tahun pelajaran 2021/2022 SMP?
- c. Mendeskripsikan perubahan sikap dan perilaku peserta didik setelah mengikuti pembelajaran membaca teks prosedur media quizziz pada peserta didik kelas IX E semester 1 SMP Negeri 1 Pekalongan tahun pelajaran 2021/2022?

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis terhadap hasil belajar peserta didik tentang membaca teks prosedur. Berikut ini manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini.

- a. Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menyumbangkan kontribusi yang positif terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris terutama pada peningkatan hasil belajar peserta didik tentang membaca teks prosedur di tingkat SMP. Diharapkan juga penelitian ini sebagai acuan dan dasar untuk mengembangkan media-media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran menjadi lebih baik. Dengan

diterapkannya pendekatan melalui media quizziz pada pembelajaran Bahasa Inggris dapat mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan membaca teks prosedur sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami menerapkan materi yang sudah diberikan.

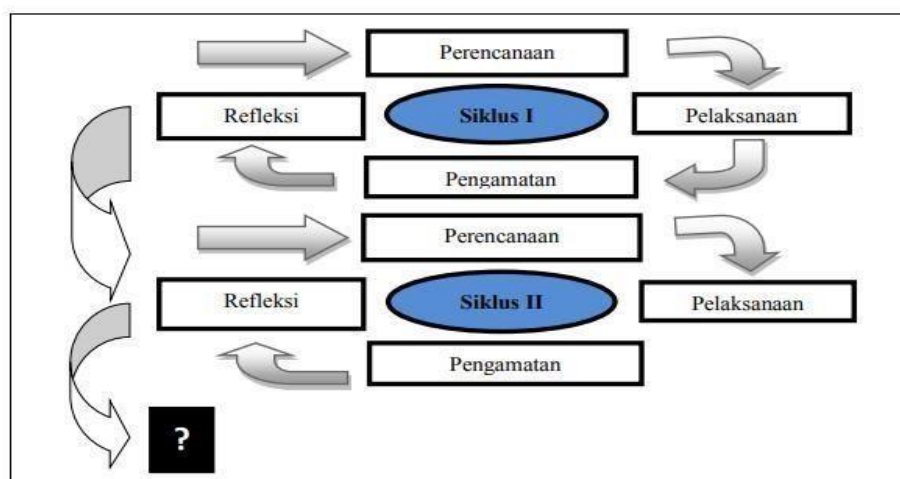
- b. Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai usaha untuk menumbuhkan rasa cinta kepada Allah SWT atas anugerah yang telah dilimpahkan. Hasil penelitian ini juga diharapkan bermanfaat untuk peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang telah diberikan dan dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Bagi guru penelitian ini juga bermanfaat untuk digunakan sebagai solusi pemecahan masalah dan diharapkan pula dapat sebagai motivasi guru untuk menerapkan berbagai model, strategi, teknik atau media yang inovatif dan kreatif untuk membantu proses pembelajaran. Untuk sekolah penelitian ini diharapkan sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris di kelas dalam mencapai tujuan Pendidikan. Diharapkan pula hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan budaya penelitian dan penulisan karya-karya ilmiah lainnya sebagai penunjang dalam peningkatan kualitas pendidikan sesuai dengan konteks Pendidikan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas atau disebut PTK. Penelitian Tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan Tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional (Suyanto dan Subyantoro 2012:9) Proses

penelitian Tindakan kelas ini direncanakan selama dua siklus. Tiap siklus mempunyai empat tahap, yaitu perencanaan, Tindakan, pengamatan, dan refleksi. Apabila Tindakan pada siklus I nilai rata-rata peserta didik belum bisa mencapai target yang telah ditentukan maka akan dilakukan Tindakan siklus II.



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

1. Proses Tindakan Siklus I

Prosedur tindakan siklus I terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini merupakan rencana kegiatan menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti untuk memecahkan masalah. Dalam siklus ini, hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah (1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) (2) menyiapkan media pembelajaran (3) membuat dan menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar

penilaian pengetahuan dan sikap (4) menyiapkan perangkat tes membaca teks prosedur yaitu berupa teks prosedur beserta soal-soalnya dan pedoman penilaian, dan (5) peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa dokumentasi foto.

b. Tindakan Siklus I

Tindakan ini disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah disusun. Tindakan ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu pendahuluan, inti pembelajaran, dan evaluasi.

c. Observasi Siklus I

Observasi dilakukan melalui data tes dan nontes. Observasi data

hasil tes digunakan untuk mengetahui Kemampuan siswa dalam memahami teks. Selain dari hasil tes, observasi dapat dilakukan melalui data nontes yaitu berupa pengamatan secara langsung (observasi), jurnal, wawancara dan dokumentasi. Selama penelitian berlangsung, peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan peserta didik ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Melalui lembar observasi, peneliti mengamati tingkah laku peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Aspek-aspek yang dinilai adalah hasil menjawab soal-soal/pertanyaan serta perilaku siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran, selain menggunakan lembar observasi, peneliti juga melakukan pemotretan dan perekaman selama pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi Siklus I

Setelah pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan refleksi. Refleksi dilakukan dengan cara mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti dapat melakukan revisi terhadap rencana selanjutnya atau rencana awal siklus II. Refleksi pada siklus I digunakan untuk mengubah strategi dan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

2. Proses Tindakan Siklus II

Proses tindakan siklus II terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II berdasarkan hasil refleksi dari siklus I, tahap perencanaan ini

merupakan rencana kegiatan menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti untuk memecahkan masalah. Dalam siklus ini, hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah (1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) (2) menyiapkan media, (3) membuat dan menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi, (4) menyiapkan perangkat tes yaitu berupa soal tes dan pedoman penilaian, dan (5) peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa rekaman praktik pembelajaran.

b. Tindakan Siklus II

Sebagai tindak lanjut siklus I diadakan tindakan lanjut untuk memperbaiki hasil pembelajaran siklus I. Tindakan ini meliputi tiga tahap yaitu pendahuluan, inti pembelajaran dan evaluasi.

c. Observasi siklus II

Observasi dilakukan melalui data tes dan nontes. Observasi data hasil tes digunakan untuk mengetahui Kemampuan siswa dalam membaca atau memahami isi teks. Selain dari hasil tes, observasi dapat dilakukan melalui data nontes yaitu berupa pengamatan secara langsung (observasi), jurnal. Selama penelitian berlangsung, peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Melalui lembar observasi, peneliti mengamati tingkah laku siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Aspek-aspek yang dinilai adalah bagaimana peserta didik serta perilaku siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran, selain menggunakan lembar observasi, peneliti juga melakukan

pemotretan selama pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi Siklus II

Setelah dilakukan implementasi tindakan dalam dua siklus. Peneliti dan guru mengadakan diskusi mengenai hasil kemampuan membaca peserta didik dan proses pembelajaran menyimpulkan teks prosedur, serta untuk mengetahui perubahan-perubahan yang lebih baik dari pada siklus I. Terjadinya perubahan-perubahan tindakan hal ini membuktikan tujuan dari penelitian tercapai yaitu penggunaan media quizziz meningkatkan kemampuan memahami teks prosedur peserta didik.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah skill atau keterampilan membaca teks prosedur melalui media quizziz pada kelas IX E SMP Negeri 1 Pekalongan Tahun Pelajaran 2021/2022. Alasan pemilihan kelas IX E sebagai subyek penelitian adalah sebagai berikut (1) kemampuan membaca teks prosedur masih rendah. Hal ini berdasarkan pada hasil belajar peserta didik yang menyatakan adanya tingkat kesulitan peserta didik dalam membaca teks prosedur,(2) metode teknik dan pendekatan pembelajaran membaca teks prosedur yang telah digunakan oleh guru dan sekolah belum dapat mengatasi pengajaran membaca teks prosedur secara maksimal,(3) keterbatasan dan minimnya kualitas bahan ajar dan media pembelajaran yang digunakan guru mengakibatkan pembelajaran membaca teks prosedur kurang maksimal untuk kelas IX E SMP

Negeri 1 Pekalongan Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan jumlah 30 peserta didik terdiri 14 putra dan 16 putri tempat dan waktu pelaksanaan lokasi penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Pekalongan Agustus sampai September 2021.

4. Variabel Penelitian

Variabel yang diungkap dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu kemampuan membaca teks prosedur sebagai variabel terikat dan variabel penggunaan media pembelajaran melalui media quizziz.

a. Variabel Kemampuan Membaca Teks Prosedur

Variabel kemampuan dalam membaca teks prosedur yaitu mampu membaca atau memahami isi teks prosedur. Target kemampuan yang diharapkan adalah peserta didik mampu membaca teks prosedur sesuai dengan aspek penilaian dan memenuhi batas ketuntasan. Aspek-aspek tersebut adalah (1) goal atau aim,(2) materials,(3) methods atau steps. Dengan pembelajaran membaca teks prosedur ini diharapkan dapat memenuhi target skill membaca pada peserta didik kelas IX E SMP Negeri 1 Pekalongan dan perubahan tingkah laku setelah pembelajaran. Dalam penelitian Tindakan kelas ini peserta didik dikatakan berhasil bila telah mencapai nilai ketuntasan belajar sebesar 75

b. Variabel Penggunaan Model Pembelajaran Melalui Media Quizziz

Variabel pembelajaran membaca teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran melalui media quizziz adalah pembelajaran membaca teks

prosedur berdasarkan masalah yang diberikan.

Peserta didik diberikan permasalahan membaca teks prosedur yaitu dengan menyajikan teks prosedur dan pertanyaan atau soal-soal yang berhubungan dengan teks.

Model pembelajaran melalui media quizziz adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar aktif yang menerapkan model pembelajaran berbasis masalah, peserta didik bekerja dalam tim kecil untuk memecahkan masalah dunia nyata. Hal ini digunakan peserta didik untuk mengikat rasa ingin tahu pada pembelajaran yang dipelajari. Model pembelajaran didorong oleh tantangan, masalah nyata, dan peserta didik bekerja dalam kelompok kecil. Membaca merupakan keterampilan yang menggunakan seluruh belahan otak kanan (emosional) dan otak kiri (logika). Kedua bagian otak itu dapat bekerja secara sempurna tanpa adanya rangsangan atau dorongan dari bagian otak yang lain. Melalui penggunaan model pembelajaran melalui media quizziz kelas yaitu: Siklus I = Nilai Rata-rata Kelas

dapat mengoptimalkan kerja belahan otak kanan.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dilakukan untuk pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini berupa tes dan nontes. Instrumen tes digunakan untuk mengungkapkan data tentang keterampilan membaca teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran melalui media quizziz. Instrumen nontes yang terdiri atas pedoman observasi, pedoman jurnal dan pedoman wawancara digunakan untuk mengungkapkan perubahan tingkah laku siswa.

a. Instrumen Tes

Bentuk instrumen yang berupa tes yaitu, berupa perintah menjawab pertanyaan berdasarkan teks prosedur yang telah disediakan dengan menggunakan model pembelajaran melalui media quizziz. Bentuk tes ini berupa soal multiple choice. Tes yang berupa soal multiple choice dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca teks prosedur dengan memperhatikan kriteria-kriteria penilaian yang telah ditentukan. Analisis Hasil Evaluasi menggunakan sistem nilai rata-rata

KISI-KISI DAN INSTRUMEN SOAL

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Pekalongan
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas/Semester	: IX/I
Teknik penilaian	: Tes Tulis
Bentuk penilaian	: Instrumen penilaian/observasi
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Soal

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Indikator	Instrumen soal
Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks Prosedur lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait teks, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi teks prosedur yang didengar atau dibaca - Mengidentifikasi informasi dari isi teks yang sedang dibacakan. - Menyebutkan bagian-bagian cerita yang memuat pesan yang disebutkan 	Memberi dan meminta informasi terkait teks	Disajikan teks prosedur siswadapat menjawab pertanyaan melalui media quizzis	Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini berdasarkan teks prosedur yang disediakan dengan tepat

Pedoman pengkategorian hasil belajar siswa yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Rubrik Penilaian Membaca Teks Prosedur

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor			
			1	2	3	4
1	Tujuan Komunikatif	Sangat memahami Memahami Cukup memahami Kurang memahami Hampir tidak memahami Tidak memahami				
2	Keruntutan Teks	Struktur teks yang digunakan sangat runtut Struktur teks yang digunakan runtut Struktur teks yang digunakan cukup runtut Struktur teks yang digunakan kurang runtut Struktur teks yang digunakan tidak runtut	Struktur teks yang digunakan hampir runtut	Struktur teks yang digunakan tidak runtut		

3	Pilihan Kosakata	Sangat variatif dan tepat Variatif dan tepat Cukup variatif dan tepat Kurang variatif dan tepat Hampir tidak variatif dan tepat Tidak variatif dan tepat dan tepat dan tepat
4	Pilihan Tata Bahasa	Pilihan tata bahasa sangat tepat Pilihan tata bahasa tepat Pilihan tata bahasa cukup tepat Pilihan tata bahasakurang tepat Pilihan tata bahasa hampir tidak tepat Pilihan tata bahasa tidak tepat

$$\text{Penghitungan nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan kriteria pada tabel di atas, dapat diketahui siswa yang berhasil mencapai skala nilai

sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik. Berikut ini skala nilai menulis teks prosedur.

Tabel 3. Rentang predikat hasil belajar siswapada membaca teks prosedur

Konversi nilai (skala 0-100)	Predika t	Klasifikasi
>92	A	SB (sangat baik)
83 < B < 91	B	B (baik)
75 < C < 82	C	C (cukup)
D < 74	D	PB (perlu bimbingan)

b. Instrumen Nontes

Bentuk instrumen nontes yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, pedoman wawancara, jurnal, dan dokumentasi.

6. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengamati tingkah laku dan respons peserta didik selama proses pembelajaran. Aspek yang diamati dalam penelitian ini meliputi: (1) keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, (2) keaktifan dalam mengerjakan tugas, dan (3) perilaku-perilaku yang timbul ketika pembelajaran berlangsung, baik perilaku positif maupun negatif.

Perilaku yang diobservasi adalah peserta didik yang memperhatikan penjelasan guru, peserta didik yang aktif bertanya kepada guru, peserta didik yang bersemangat dan senang saat pembelajaran, peserta didik serius dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik yang disiplin dalam pembelajaran, peserta didik yang rajin dalam melaksanakan tugas, peserta didik yang percaya diri, dan peserta didik yang serius dalam mengikuti pembelajaran.

7. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang lembar observasi, pedoman wawancara, jurnal, dan dokumentasi pembelajaran membaca teks prosedur. Wawancara dilakukan terhadap perwakilan peserta didik yang nilainya rendah, sedang, dan tinggi. Wawancara dilakukan untuk: (1) mengetahui minat peserta didik terhadap pembelajaran membaca teks prosedur, (2) untuk mengetahui kesulitan atau permasalahan yang dialami peserta didik dalam membaca teks prosedur, (3)

tanggapan mengenai pembelajaran membaca teks prosedur, dan (4) saran pembelajaran membaca teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran melalui media quizziz.

8. Pedoman Jurnal Guru Dan Peserta Didik

Jurnal digunakan untuk mendapatkan data tentang respons peserta didik sebagai subjek penelitian selama proses pembelajaran. Jurnal oleh peserta didik. Jurnal peserta didik berisi tentang kesan dan pesan peserta didik, peserta didik memberikan respons positif atau respons negatif terhadap pembelajaran membaca teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran melalui media quizziz.

9. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan instrumen nontes yang sangat penting dalam penelitian tindakan kelas, karena dokumentasi dapat digunakan sebagai bukti penelitian. Foto-foto yang telah diambil digunakan untuk mendokumentasikan keaktifan dan aktivitas peserta didik di kelas saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu pada saat pembelajaran siklus I dan siklus II. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi foto. Peneliti dapat mengambil foto kegiatan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk bukti data kualitatif.

10. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu teknik tes dan nontes. Teknik tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada siklus I dan siklus II. Bentuk tes tertulis diambil melalui penilaian tes tulis membaca teks prosedur

dengan menggunakan model pembelajaran melalui media quizziz. Sedangkan data nontes melalui lembar observasi, lembar jurnal guru, dan jurnal peserta didik, lembar wawancara, dan dokumentasi foto.

a. Teknik Tes

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan tes. Tes ini dilakukan sebanyak dua kali yakni pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I dilakukan tes membaca teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran melalui media quizziz. Pada siklus II juga dilakukan tes membaca teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran melalui media quizziz. Kekurangan yang terdapat dalam siklus I harus dapat diperbaiki pada siklus II. Peneliti melaksanakan tes secara individu, yakni setiap peserta didik membaca teks prosedur dengan cara menjawab pertanyaan. Evaluasi proses pembelajaran membaca teks prosedur ini digunakan tes multiple choice yaitu berupa pertanyaan tentang teks prosedur. Aspek yang harus diperhatikan dalam evaluasi membaca adalah (1) goal/aim, (2) materials, (3) method/step.

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pengambilan data dengan teknik tes adalah:

- Peserta didik ditugasi untuk membaca teks procedure dengan menggunakan model

pembelajaran melalui media quizziz,.

- meneliti dan mengolah data dari hasil penelitian,
- peneliti mengukur kemampuan membaca peserta didik berdasarkan hasil tes pada siklus I dan siklus II. Target tingkat keberhasilan peserta didik ditetapkan jika dapat mencapai nilai rata-rata kelas yaitu 75 dan batas ketuntasan yang harus dicapai peserta didik adalah 75.

b. Teknik Nontes

Teknik non tes yang digunakan adalah observasi, wawancara, jurnal, dan dokumentasi.

1) Observasi

Observasi digunakan untuk mengungkap data keaktifan peserta didik selama pembelajaran membaca teks prosedur menggunakan media quizziz. Observasi oleh peneliti dibantu dengan seorang teman. Adapun tahap observasinya yaitu (1) mempersiapkan lembar observasi yang berisi butir-butir sasaran tentang keaktifan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru, keaktifan peserta didik dalam mengerjakan, (2) melaksanakan observasi selama proses pembelajaran yaitu mulai dari penjelasan guru, proses belajar mengajar sampai dengan peserta didik membaca teks prosedur, (3) mencatat hasil observasi dengan mengisi lembar observasi yang telah dipersiapkan.

**Tabel 4. Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik.
Komponen Peserta Didik**

No.	Hal yang Diamati
	Peserta didik
1	Perhatian peserta didik: a. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dan memperhatikan tayangan PPT yang ditayangkan saat pembelajaran dengantenang. b. Peserta didik bersemangat (antusias) dan senang saat pembelajaran membaca teks prosedur menggunakan model pembelajaran melalui media quizziz.
2	Keaktifan peserta didik: a. Peserta didik aktif bertanya jawab saat kegiatan pembelajaran
3	Penugasan/Resitasi: a. Peserta didik mengerjakan tugas sesuai dengan perintah b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya.

2) Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mengungkap data terkait penyebab kesulitan dan hambatan dalam pembelajaran membaca teks prosedur. Wawancara dilakukan pada peserta didik yang memiliki nilai rendah, sedang, dan tinggi. Wawancara dilakukan pada tiga orang peserta didik yaitu yang mendapatkan nilai tes yang rendah, peserta didik yang mendapatkan nilai tes yang sedang, dan peserta didik yang mendapatkan nilai tes yang tinggi. Hal ini berdasarkan nilai tes pada tiap siklus dan berdasarkan observasi yang dilakukan guru selama proses pembelajaran.

Wawancara dilakukan peneliti setelah pembelajaran membaca teks prosedur dengan menggunakan media quizziz. Adapun cara yang ditempuh peneliti dalam pelaksanaan wawancara yaitu (1) mempersiapkan lembar wawancara yaitu berisi daftar pertanyaan yang diajukan pada peserta didik, (2)

menentukan peserta didik yang nilai tesnya rendah, sedang, dan tinggi untuk kemudian diajak wawancara, (3) mengajukan pertanyaan pada peserta didik, (4) peneliti menilai jawaban peserta didik yang diwawancarai.

3) Jurnal

Setiap akhir pembelajaran peserta didik menulis jurnal yang berisi kesulitan yang mereka hadapi dalam membaca teks prosedur, pendapat mereka tentang pembelajaran membaca teks prosedur dengan melalui media quizziz, atau hal-hal yang ingin dikemukakan berkaitan dengan pembelajaran membaca teks prosedur.

4) Dokumentasi

Pengambilan data melalui foto dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti meminta bantuan teman untuk mengambil gambar atau mendokumentasikan pembelajaran melalui foto. Proses pengambilan

foto. Hasil tes ditulis secara persentase dengan langkah berikut ini.

- a) Merekap nilai yang diperoleh peserta didik
- b) Menghitung nilai kumulatif dari tugas-tugas peserta didik
- c) Menghitung nilai rata-rata
- d) Menghitung persentase

analisis digunakan untuk mengetahui peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca teks prosedur dengan menggunakan media quizziz. Hasil analisis data observasi ini juga akan memberikan gambaran peserta didik yang mendapat nilai kurang apakah dia akan tetap berperilaku negatif atau sebaliknya apakah peserta didik yang mendapat nilai tertinggi akan selalu berperilaku positif. Hasil ini sebagai dasar untuk menentukan peserta didik yang akan diwawancarai, selain dari hasil nilai tes. Penganalisisan adalah dengan menganalisis lembar observasi yang telah sesuai hati nurani saat diwawancarai peneliti. Oleh karena itu lembar jurnal peserta didik dan wawancara digunakan untuk teknik pengambilan data. Penelitian tindakan kelas akan lebih memberikan gambaran secara nyata mengenai kegiatan pembelajaran dan minat masing-masing peserta didik apabila disertai dokumentasi foto. Dokumentasi foto berupa pendeskripsian fenomena-fenomena yang muncul dalam foto selama proses berlangsung merupakan bukti autentik dari aktivitas peserta didik.

c. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Berikut dijelaskan mengenai penerapan dua teknik tersebut.

d. Teknik Kuantitatif

Teknik kuantitatif dipakai untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes membaca teks prosedur dengan model pembelajaran melalui media quizziz pada siklus I dan siklus II.

Hasil tes ditulis secara persentase dengan langkah berikut ini

- 1) Merekap nilai yang diperoleh peserta didik
- 2) Menghitung nilai kumulatif dari tugas-tugas peserta didik
- 3) Menghitung nilai rata-rata
- 4) Menghitung persentase.

Persentase ditulis dengan menggunakan rumus berikut.

Keterangan :

NP = Nilai Persentase

NK = Nilai Kumulatif

R = Jumlah Responden

Hasil perhitungan masing-masing siklus kemudian dibandingkan yaitu antara hasil siklus I dengan hasil siklus II. Hasil ini akan memberi gambaran mengenai persentase peningkatan kemampuan membaca teks prosedur dengan menggunakan media quizziz. Dengan adanya peningkatan berarti pembelajaran membaca teks prosedur dapat berhasil optimal.

e. Teknik Kualitatif

Teknik Kualitatif dipakai untuk menganalisis data kualitatif yang diperoleh dari hasil nontes yaitu observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran melalui media quizziz. Hasil analisis data observasi ini juga akan memberikan gambaran peserta didik yang mendapat nilai kurang apakah peserta didik yang mendapat

nilai tertinggi akan selalu berperilaku positif. Hasil ini sebagai dasar untuk menentukan peserta didik yang akan diwawancarai, selain dari hasil nilai tes.

Penganalisisan adalah dengan menganalisis lembar observasi . Data wawancara dianalisis dengan mengisi hasil wawancara dan menyalinnya dalam bentuk tulisan. Data jurnal dianalisis dengan cara membaca jurnal peserta didik. Hasil analisis secara keseluruhan digunakan untuk mengetahui keefektifitasan membaca teks prosedur yang telah ada untuk meningkatkan kemampuan membaca teks prosedur serta perubahan perilaku peserta didik yang semula negatif menjadi positif.

Data dari jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto dapat mengetahui kesulitan apa saja yang dialami peserta didik dalam pembelajaran. Jurnal peserta didik dan wawancara pada dasarnya sama tetapi jurnal siswa merupakan jawaban tertulis dari seluruh siswa sedangkan wawancara adalah jawaban lisan dari tiga orang peserta didik. Kedua instrumen tersebut di pakai untuk mencari kesesuaian antara pendapat yang didapat dari jurnal peserta didik dan dari hasil wawancara. Jurnal peserta didik kadang-kadang bukan murni jawaban sendiri melainkan meniru jawaban temannya. sesuai hati nurani saat diwawancarai peneliti. Oleh karena itu lembar jurnal peserta didik dan wawancara digunakan untuk teknik pengambilan data. Penelitian tindakan kelas akan lebih memberikan gambaran secara nyata mengenai kegiatan pembelajaran dan minat masing-masing peserta

didik apabila disertai dokumentasi foto

Dokumentasi foto berupa pendeskripsian fenomena-fenomena yang muncul dalam foto selama proses berlangsung merupakan bukti autentik dari aktivitas peserta didik.

11. Indikator Kinerja

Pada bagian akhir penelitian tindakan kelas ini telah ditentukan target yang akan dicapai sebagai berikut :

a. Proses Pembelajaran peserta didik

Proses pembelajaran merupakan faktor terpenting dari keberhasilan suatu pembelajaran. Target yang ingin dicapai pada proses pembelajaran penelitian ini adalah dari pembelajaran yang kurang baik menjadi pembelajaran yang sangat baik. Kategori proses pembelajaran berdasarkan persentase banyaknya peserta didik yang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Berikut ini kategori proses pembelajaran siswa:

- 1) Kurang Baik = $\leq 25\%$
- 2) Cukup = $26\% - 49\%$
- 3) Baik = $50\% - 75\%$
- 4) Sangat Baik = $76\% - 100\%$

Adapun indikator yang diamati dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik aktif mendengarkan penjelasan guru,
- 2) Peserta didik berani menyampaikan pendapat,
- 3) Peserta didik berani menyampaikan hasil kerjanya.

Target yang diharapkan rata-rata persentase keaktifan peserta didik mencapai 75% atau dari jumlah 32 peserta didik kelas IX terdapat peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran mencapai 25 peserta didik.

b. Hasil Belajar Peserta didik

Target yang diharapkan minimal ketuntasan belajar dan rerata di atas KKM pada kondisi akhir (akhir siklus II). Indikator kinerja tercapai apabila hasil belajar KD 3.4.1 Membaca teks prosedur mencapai 75 % siswa tuntas. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada buku penyusunan Kurikulum SMP Negeri 1 Pekalongan menunjukkan KD 3.4.1 Membaca teks prosedur memiliki KKM 75. Siswa dikatakan berhasil mencapai aspek keterampilan, apabila nilai yang diperoleh sesuai dengan KKM tersebut dalam kategori baik. Keberhasilan klasikal pengetahuan KD 3.4.1 Membaca teks prosedur mencapai 75% peserta didik tuntas. Berikut ini adalah rentang predikat hasil belajar siswa untuk KKM 75 pada KD

c. Analisis Antar Siklus

Pada setiap siklus akan dilihat persentase peningkatan hasil belajar peserta didik, baik peningkatan nilai rata-rata kelas, maupun peningkatan nilai yang dicapai oleh masing-masing peserta didik. Hal itu dapat dilihat dari peningkatan persentase penguasaan dan kategori hasil belajar peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASA

Hasil penelitian diperoleh dari hasil tes dan nontes selama pembelajaran berlangsung. Hasil tes terbagi atas dua bagian yaitu siklus I dan siklus II, berupa hasil tes siswa dalam membaca teks prosedur resep dengan bantuan media quizziz. Hasil nontes berupa hasil observasi, jurnal guru, wawancara, dan dokumentasi foto.

12. Hasil Penelitian Siklus I

Pembelajaran menulis teks prosedur berdasarkan pengalaman orang lain siklus I merupakan tindakan awal dengan media quizziz untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam membaca teks prosedur. Hasil penelitian pada siklus I ini terdiri atas data tes dan nontes dengan hasil penelitian sebagai berikut.

a. Hasil Tes Siklus I

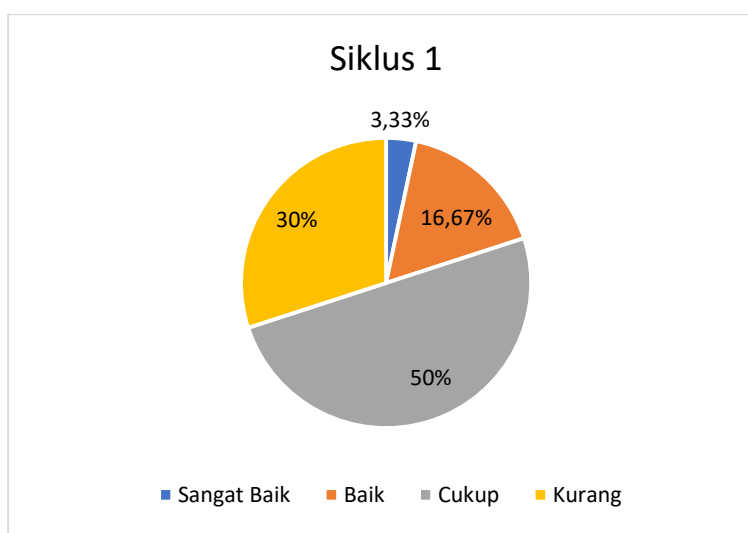
Hasil tes membaca teks prosedur pada siklus I merupakan kemampuan siswa dalam membaca teks prosedur dengan menggunakan media quizziz. Hasil membaca teks prosedur ini didasarkan pada lima aspek yang harus diperhatikan dalam menulis teks prosedur. Kelima aspek tersebut meliputi: (1) judul, (2) alat dan bahan, (3) tujuan, (4) langkah-langkah, (5) simpulan/penutup. Jumlah siswa yang mengikuti tes siklus I adalah 30 siswa. Hasil membaca teks prosedur melalui model media quizziz pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 5. Hasil Tes Kemampuan Siswa Membaca Teks Prosedur Siklus I

No.	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	%	Jumlah	Rata-Rata Nilai
1.	92 < A ≤ 100	Sangat Baik	1	3.33	93	71.77
2.	83 < B ≤ 91	Baik	5	16.67	423	(Cukup)
3.	75 ≤ C ≤ 82	Cukup	15	50	1167	
4.	D < 74	Kurang	9	30	474	
Jumlah			30	100	2153	

Data pada tabel 4 dapat diketahui nilai rata-rata kemampuan membaca teks prosedur siklus I sebesar 71.77 dan masuk dalam kategori cukup. Dari 30 siswa, 1 siswa atau 3.33% dari keseluruhan jumlah siswa yang berhasil memperoleh nilai dalam rentang nilai 92-100 dengan kategori sangat baik. Sebanyak 5 siswa atau 16.67% dari keseluruhan jumlah siswa memperoleh nilai dengan kategori baik, 15 siswa mendapat nilai dengan kategori cukup atau sebesar 50% yaitu dengan rentang nilai 75-82 dan 9 siswa atau 30%

memperoleh nilai dengan kategori kurang. Siswa yang memperoleh nilai baik disebabkan siswa tersebut membaca teks prosedur dengan baik dan cermat sesuai dengan struktur dan aspek penggunaan kebahasaan pada teks prosedur dengan lengkap. Siswa yang memperoleh nilai rendah disebabkan karena siswa tersebut tidak membaca dengan tepat pada judul, aspek kebahasaan, serta paragraf simpulan atau penutup dengan lengkap. Supaya lebih jelas, nilai yang berhasil dicapai siswa dinyatakan pada diagram pie berikut.



Gambar 2. Diagram Hasil Tes Membaca Teks Prosedur Siklus 1

Diagram tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca teks prosedur siswa kelas IX E SMP Negeri 1 Pekalongan pada siklus I berada pada kategori cukup yaitu 1 siswa mendapat nilai sangat baik atau 3.33%, sebanyak 5 siswa atau 16.67% berkategori baik, sebanyak 15 siswa atau 50% berkategori cukup, sisanya berada di kategori kurang baik sebanyak 9 siswa atau 47.4%. Nilai pada siklus ini berasal dari penjumlahan skor masing-masing aspek keterampilan membaca teks prosedur.

b. Hasil Nontes Siklus I

Data nontes pada siklus I ini diperoleh dari hasil observasi, jurnal guru, dan dokumentasi. Hasil

selengkapnya peneliti jelaskan pada uraian berikut.

1) Hasil Observasi

Observasi dilakukan selama berlangsungnya proses pembelajaran membaca teks prosedur. Pada proses observasi siklus I, terlihat beragam perilaku siswa, baik perilaku positif maupun perilaku negatif. Hal tersebut dimungkinkan oleh kondisi siswa yang masih dalam proses adaptasi dengan peneliti atau guru dan pembelajaran yang belum pernah mereka alami. Hasil observasi selama pembelajaran membaca teks prosedur melalui media quizziz dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 6. Hasil Pedoman Observasi Siklus 1

No.	Aspek Observasi	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru dan memperhatikan tayangan PPT yang ditayangkan saat pembelajaran dengan tenang.	25	83.33 %	SB
2	Siswa bersemangat (antusias) dan senang saat pembelajaran membaca teks prosedur menggunakan media quizziz.	21	70 %	B
3	Siswa aktif bertanya dan menjawab Pada saat kegiatan pembelajaran.	19	63.33 %	C
4	Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan perintah.	21	70%	B
5	Siswa mengumpulkan tugas sesuai waktunya.	22	73.33%	B

Keterangan:

- SB (Sangat Baik) = 81% – 100%
- B (Baik) = 70% – 80%
- C (Cukup) = 60% – 69%
- K (Kurang) = 40% – 59%

Tabel 6 menunjukkan hasil observasi selama pembelajaran membaca teks prosedur menggunakan media quizziz pada siklus I. Aspek observasi merupakan aspek observasi tingkah laku siswa yang keseluruhan bersifat positif.

Aspek yang pertama adalah aspek observasi aktivitas siswa ketika memperhatikan penjelasan dari guru dengan memperhatikan tayangan PPT pada ruang zoom dan siswa tidak ramai, diperoleh data sebanyak 25 siswa atau 83.33% dari keseluruhan jumlah siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru. Pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran, sebagian besar siswa memperhatikan dengan baik materi yang disampaikan oleh guru. Pada aspek observasi kedua yaitu siswa bersemangat (antusias) dan senang saat pembelajaran membaca teks prosedur menggunakan media quizziz, diperoleh data observasi yang menunjukkan bahwa sebanyak 21 siswa atau 70 % antusias dalam mengikuti pembelajaran. Aspek observasi ketiga yaitu siswa aktif bertanya dan menjawab pada saat kegiatan pembelajaran, diperoleh data observasi yang menunjukkan bahwa sebanyak 19 siswa atau 63.33 %. Untuk kegiatan tanya jawab pada saat pembelajaran membaca teks prosedur belum begitu banyak.

Aspek observasi keempat yaitu siswa mengerjakan tugas sesuai dengan perintah, diperoleh data sebanyak 21 siswa atau 70 % aktif. Siswa-siswa tersebut belum berani untuk meminta penjelasan dan bimbingan dari guru mengenai hal-hal yang masih belum mereka pahami. Aspek observasi kelima yaitu siswa mengumpulkan tugas sesuai waktunya. diperoleh data

yang menunjukkan bahwa sebanyak 22 siswa atau 73.33%.

Dari observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa selama proses pembelajaran membaca teks prosedur menggunakan media quizziz, jumlah siswa yang berperilaku positif lebih banyak daripada siswa yang berperilaku negatif.

2) Jurnal Guru

Jurnal guru merupakan hasil pengamatan peneliti tentang perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran membaca teks prosedur dengan menggunakan media quizziz. Jurnal guruyang digunakan terdiri atas lima aspek amatan yaitu (1) kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca teks prosedur berdasarkan dengan menggunakan media quizziz. (2) tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran membaca teks prosedur dengan menggunakan media quizziz, (3) keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca teks prosedur dengan menggunakan media quizziz, (4) tanggapan siswa terhadap penggunaan model media quizziz (5) Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca teks prosedur dengan menggunakan media quizziz dapat terlihat ketika pada saat pembelajaran akan dimulai, suasana pembelajaran lebih tenang. Siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan yang disampaikan guru.

Tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran membaca teks prosedur dengan menggunakan media quizziz menunjukkan siswa sudah bertingkah laku baik dalam proses pembelajaran membaca teks prosedur. Hal ini ditunjukkan dengan siswa menjalankan perintah-

perintah yang diberikan guru, tidak ramai, dan menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Akan tetapi masih ada beberapa siswa yang bertingkah laku kurang baik. Siswa kurang fokus, dan apabila diberi pertanyaan tidak mau menjawab.

Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca teks prosedur dengan menggunakan media quizziz ditunjukkan dengan respon siswa yang bersedia menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru dan mau membacakan hasil pekerjaannya di ruang zoom sebagai sarana kegiatan pembelajaran daring. Beberapa siswa sudah berani bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan. Siswa yang aktif dalam membacakan hasil pekerjaannya di ruang zoom sebagai sarana pembelajaran daring. Tetapi ada juga beberapa siswa yang masih enggan bertanya kepada guru.

Tanggapan siswa yaitu siswa merasa senang dan antusias terhadap model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran membaca teks prosedur.

3) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat siswa terhadap proses pembelajaran membaca teks prosedur menggunakan media quizziz. Wawancara dilakukan di luar jam pelajaran agar siswa lebih nyaman dan bebas untuk mengeluarkan pendapat. Wawancara tidak dilakukan terhadap seluruh siswa tetapi hanya dilakukan pada siswa tertentu, yaitu siswa yang memperoleh nilai tinggi, sedang dan rendah.

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada siswa di antaranya, (1) ketertarikan siswa terhadap pembelajaran membaca teks

prosedur menggunakan media quizziz (2) kesulitan-kesulitan yang dialami siswa, (3) tingkat kepahaman siswa setelah mengalami proses pembelajaran membaca teks prosedur menggunakan media quizziz, dan (4) saran terhadap proses pembelajaran membaca teks prosedur menggunakan media quizziz melalui pembelajaran daring.

Pertanyaan pertama adalah mengenai ketertarikan siswa terhadap pembelajaran membaca teks prosedur menggunakan media quizziz melalui pembelajaran daring. Ketiga siswa menyatakan bahwa mereka tertarik dan senang terhadap pembelajaran membaca teks prosedur menggunakan media quizziz.

Pertanyaan kedua adalah kesulitan-kesulitan yang dialami siswa ketika pembelajaran membaca teks prosedur. Siswa bernilai tinggi berkata, “tidak”, karena media quizziz dapat membantu untuk membaca teks prosedur. Berbeda dengan siswa yang memperoleh nilai rendah, siswa tersebut menuturkan bahwa dia kurang bisa membaca teks prosedur dengan baik dan benar.

Pertanyaan ketiga adalah tingkat kepahaman siswa setelah mengalami proses pembelajaran menggunakan media quizziz.

Siswa yang memperoleh nilai tinggi dan sedang menyatakan bahwa mereka menjadi lebih paham bagaimana membaca teks prosedur yang baik setelah guru memberikan contoh teks prosedur terlebih dahulu. Siswa bernilai tinggi, sedang, dan rendah dengan kompak menjawab, mudah.

4) Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi foto. Pengambilan foto dalam proses pembelajaran dapat dijadikan gambaran aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, dokumentasi juga berfungsi sebagai bukti konkret proses penelitian melalui pembelajaran

membaca teks prosedur menggunakan media quizziz.

Gambar yang diambil pada siklus I meliputi aktivitas-aktivitas yang terdapat dalam pembelajaran membaca teks prosedur antara lain, (1) aktivitas siswa ketika memperhatikan penjelasan dari guru. (2) aktivitas memperhatikan penjelasan dari guru



Gambar 3. Pembelajaran membaca teks prosedur secara daring

c. Refleksi Siklus I

Pembelajaran membaca teks prosedur dengan menggunakan media quizziz berjalan dengan baik tetapi hasilnya belum maksimal. Dari data tes diperoleh data bahwa nilai rata-rata beberapa siswa ada yang tidak memperhatikan penjelasan guru seperti tidak fokus terhadap materi yang dijelaskan oleh guru. Cara mengatasi kekurangan tersebut, pada siklus II guru mengulang materi mengenai membaca teks prosedur cara mengolah makanan dengan bantuan media quizziz Materi disajikan diupayakan menarik antusias siswa

yaitu dengan menggunakan powerpoint dan menjelaskan aspek-aspek yang kurang dalam siklus I yaitu dalam memahami judul, material, langkah-langkah, dan bagian penutup. Guru juga menjelaskan materi dengan tidak terlalu cepat agar siswa mudah menangkap penjelasan yang diberikan guru. Hal ini dilakukan agar siswa lebih konsentrasi menerima penjelasan materi dari guru dan pemahaman materi membimbing siswa lebih intensif dalam menemukan ide dan jalan dengan suasana yang menyenangkan dan nyaman untuk belajar.

13. Hasil Penelitian Siklus II

Permasalahan lain, kurangnya motivasi siswa dalam membaca teks prosedur sehingga siswa cenderung bermalas-malasan untuk memulai belajar. Mengatasi kekurangan siklus I, pada siklus II guru memberikan motivasi kepada siswa bahwa membaca itu mudah dan bisa dilakukan oleh siapa pun. Pembelajaran yang akan dilakukan lebih menyenangkan dan tidak menjenuhkan. Langkah yang akan dilakukan guru dengan memberikan motivasi mudahnya membaca teks prosedur dengan diharapkan. Langkah yang akan dilakukan guru

untuk perbaikan pada pembelajaran membaca teks prosedur siklus II yaitu guru membimbing peserta didik untuk memahami judul, membaca langkah-langkah atau tahapan yang runtut dengan kaidah kebahasaan pada teks prosedur, dan memahami paragraf penutup atau simpulan yang baik dengan menggunakan mode media quizziz. Guru juga akan menggunakan pendekatan komunikatif sehingga siswa tidak malu untuk bertanya mengenai kesulitan yang mereka alami dan kesulitan tersebut dapat segera teratasi.



Gambar 4. Foto Layar kegiatan Zoom

a. Hasil Tes Siklus II

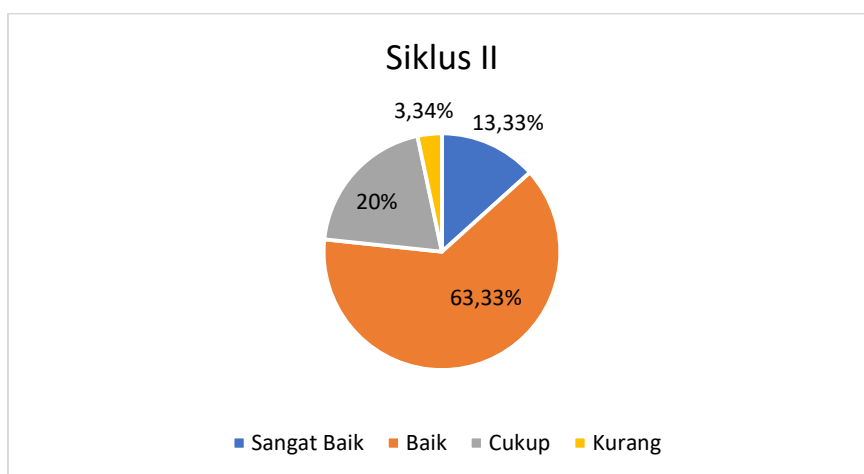
Hasil tes kemampuan membaca teks prosedur pada siklus II dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 7.. Hasil Tes Kemampuan Siswa Membaca Teks Prosedur Siklus II

No.	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	%	Jumlah	Rata-Rata Nilai
1.	$92 < A \leq 100$	Sangat Baik	4	13.33	385	86.30 (Baik)
2.	$83 < B \leq 91$	Baik	19	63.33	1666	
3.	$75 \leq C \leq 82$	Cukup	6	20	468	
4.	$D < 74$	Kurang	1	3.34	70	
Jumlah			30	100	2589	

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai kemampuan membaca teks prosedur menggunakan media quizziz pada siklus II mencapai nilai dengan rata-rata 86.30% termasuk dalam kategori baik. Sebanyak 4 anak atau 13.33 % siswa dalam kategori amat baik dan 19 atau 63.33 % siswa dalam kategori baik, 6 siswa atau 20% dalam kategori cukup. 1 siswa yang memperoleh nilai dengan rentang di bawah 74. Peningkatan nilai pada siklus II sangat signifikan apabila dibandingkan dengan siklus I. Hasil tes siklus II ini mengalami

peningkatan dibandingkan hasil tes pada siklus I. Penilaian tes kemampuan membaca teks prosedur pada siklus II masih menggunakan tujuh aspek penilaian yang meliputi (1) judul/ tujuan, (2) alat dan bahan/material, (3) langkah-langkah, dan (4) penutup atau simpulan. Tiap-tiap aspek penilaian tes membaca teks prosedur pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan hasil tes siklus I. Supaya lebih jelas, nilai yang berhasil dicapai siswa pada siklus II dinyatakan pada diagram 2 berikut.



Gambar 5. Diagram Hasil Tes Membaca Teks Prosedur Siklus II

Diagram tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca teks prosedur siswa kelas IX E SMP Negeri 1 Pekalongan pada siklus II berada pada kategori baik yaitu sebanyak 4 siswa atau 13.33% ,berada di kategori baik ada 19 siswa atau 63.33 %, berada pada kategori cukup 6 siswa atau 20% dan 1 siswa masih mendapatkan nilai kurang dari 74. Nilai pada siklus ini berasal dari penjumlahan skor masing-masing aspek keterampilan membaca teks prosedur, yaitu aspek judul, tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, dan simpulan atau penutupan.

b. Hasil Nontes SiklusII

Data nontes pada siklus II ini diperoleh dari hasil observasi, jurnal guru, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil selengkapnya peneliti jelaskan pada uraian berikut.

1) HasilObservasi

Observasi yang dilakukan pada siklus II ini masih sama dengan yang dilakukan pada observasi siklus I. Observasi siswa memuat segala tingkah laku siswa selama proses pembelajaran membaca teks prosedur. Jenis tingkah laku yang menjadi amatan peneliti meliputi kegiatan siswa yang bersifat positif. Hasil observasi selama pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan media quizziz dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 8.. Hasil Pedoman Observasi Siklus II

No.	Aspek Observasi	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru dan memperhatikan tayangan PPT yang ditayangkan saat pembelajaran dengan tenang.	27	90%	SB
2	Siswa bersemangat (antusias) dan senang saat pembelajaran membaca teks prosedur menggunakan media quizziz.	25	83.33%	SB
3	Siswa aktif bertanya dan menjawab Pada saat kegiatan pembelajaran.	23	76.67%	B
4	Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan perintah.	25	83.33%	SB
5	Siswa mengumpulkan tugas sesuai waktunya.	23	76.67%	B

Keterangan:

- SB (Sangat Baik) = 81% – 100%
- B (Baik) = 70% – 80%
- C (Cukup) = 60% – 69%
- K (Kurang) = 40% – 59%

Tabel 8 menunjukkan hasil observasi selama pembelajaran membaca teks prosedur menggunakan model pembelajaran media quizziz pada siklus I. Aspek observasi merupakan aspek observasi tingkah laku siswa yang keseluruhan bersifat positif.

Aspek yang pertama adalah aspek observasi aktivitas siswa ketika memperhatikan penjelasan dari guru dengan memperhatikan tayangan PPT pada ruang zoom dan siswa tidak ramai, diperoleh data sebanyak 27 siswa atau 90% dari keseluruhan jumlah siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru. Pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran, sebagian besar siswa memperhatikan dengan baik materi yang disampaikan oleh guru. Pada aspek observasi kedua yaitu siswa bersemangat (antusias) dan senang saat pembelajaran membaca teks prosedur menggunakan media quizziz, diperoleh data observasi yang menunjukkan bahwa sebanyak 25 siswa atau 83.33% antusias dalam mengikuti pembelajaran. Aspek observasi ketiga yaitu siswa aktif bertanya dan menjawab pada saat kegiatan pembelajaran, diperoleh data observasi yang menunjukkan bahwa sebanyak 23 siswa atau 76.67%. Untuk kegiatan tanya jawab pada saat pembelajaran membaca teks prosedur belum begitu banyak.

Aspek observasi keempat yaitu siswa mengerjakan tugas sesuai dengan perintah., diperoleh data sebanyak 25 siswa atau 83.33% aktif. Siswa-siswa tersebut belum berani untuk meminta penjelasan dan bimbingan dari guru mengenai hal-hal yang masih belum mereka pahami. Aspek observasi kelima

yaitu siswa mengumpulkan tugas sesuai waktunya. diperoleh data yang menunjukkan bahwa sebanyak 23 siswa atau 76.67%.

Dari observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa selama proses pembelajaran membaca teks prosedur menggunakan media quizziz, jumlah siswa yang berperilaku positif lebih banyak daripada siswa yang berperilaku negatif.

2) Hasil Jurnal Guru

Jurnal guru merupakan hasil pengamatan peneliti tentang perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran membaca teks prosedur menggunakan media quizziz. Jurnal guru yang digunakan terdiri atas lima aspek pengamatan yaitu (1) kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca teks prosedur menggunakan model pembelajaran media quizziz (2) tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran membaca teks prosedur menggunakan model media quizziz, (3) keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca teks prosedur menggunakan media quizziz, (4) tanggapan siswa terhadap media quizziz dalam pembelajaran membaca teks prosedur. (5) Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca teks prosedur dengan menggunakan media quizziz dapat terlihat ketika pada saat pembelajaran akan dimulai, suasana kelas yang awalnya gaduh menjadi tenang. Para siswa telah siap mengikuti pembelajaran daring melalui aplikasi zoom. Siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan yang disampaikan guru.

Tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran membaca teks prosedur menggunakan media quizziz menunjukkan siswa bertingkah laku positif bertambah dalam proses pembelajaran membaca teks prosedur siklus II. Hampir keseluruhan siswa menjalankan perintah-perintah yang diberikan guru yaitu mengumpulkan tugas yang telah diberikan

Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca teks prosedur menggunakan model pembelajaran media quizziz ditunjukkan dengan respon siswa yang bersedia menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru. Siswa yang bertanya kepada guru mengalami peningkatan. Siswa yang aktif dalam membacakan hasil pekerjaannya di ruang zoom juga semakin baik dalam mempresentasikannya daripada pembelajaran pada siklus I.

Siswa merasa senang dan antusias terhadap media quizziz dalam pembelajaran membaca teks prosedur. Masih sama dengan perilaku siswa-siswa pada siklus I, pada siklus II ini siswa merasa tertantang untuk memecahkan permasalahan yang diberikan yaitu membaca teks prosedur cara memasak makanan.

3) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat siswa terhadap proses pembelajaran membaca teks prosedur menggunakan media quizziz. Wawancara dilakukan di luar jam pelajaran agar siswa lebih nyaman dan bebas untuk mengeluarkan pendapat. Wawancara tidak dilakukan terhadap seluruh siswa tetapi hanya dilakukan pada siswa tertentu, yaitu siswa yang

memperoleh nilai tinggi, sedang dan rendah.

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada siswa diantaranya, (1) ketertarikan siswa terhadap pembelajaran membaca teks prosedur menggunakan media quizziz (2) kesulitan-kesulitan yang dialami siswa, (3) tingkat kepahaman siswa setelah mengalami proses pembelajaran membaca teks prosedur menggunakan media quizziz, dan (4) saran terhadap proses pembelajaran membaca teks prosedur menggunakan media quizziz melalui pembelajaran daring.

Pertanyaan pertama adalah mengenai ketertarikan siswa terhadap pembelajaran membaca teks prosedur menggunakan media quizziz melalui pembelajaran daring. Ketiga siswa menyatakan bahwa mereka tertarik dan senang terhadap pembelajaran membaca teks prosedur menggunakan media quizziz.

Pertanyaan kedua adalah kesulitan-kesulitan yang dialami siswa ketika pembelajaran membaca teks procedure. Siswa bernilai tinggi berkata, “tidak, karena media quizziz dapat membantu untuk membaca teks prosedur. Berbeda dengan siswa yang memperoleh nilai rendah, siswa tersebut menuturkan bahwa dia kurang bisa membaca teks prosedur dengan baik dan benar.

Pertanyaan ketiga adalah tingkat kepahaman siswa setelah mengalami proses pembelajaran menggunakan media quizziz.

Siswa yang memperoleh nilai tinggi dan sedang menyatakan bahwa mereka menjadi lebih paham bagaimana bentuk teks prosedur yang baik setelah guru memberikan

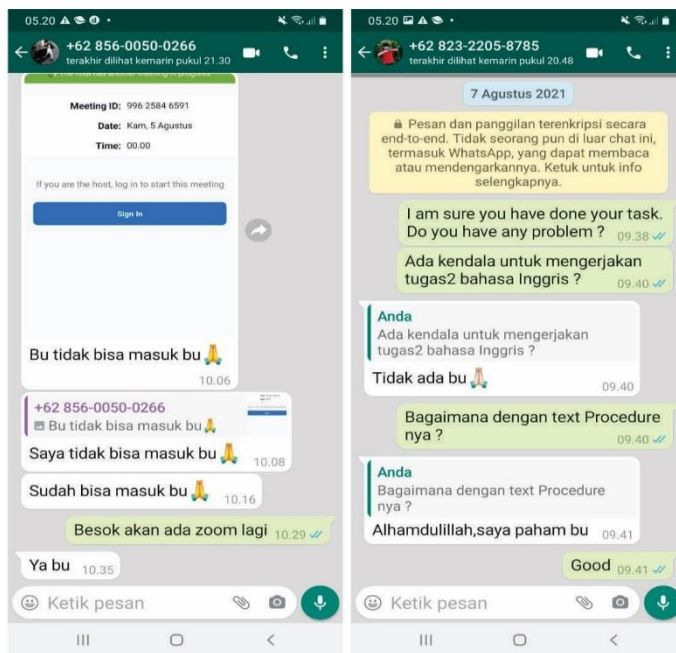
Rita Utami | Peningkatan Hasil Belajar Membaca Teks Procedure Melalui Media Quizziz Pada Peserta Didik Kelas IXE Semester I SMP Negeri 1 Pekalongan Tahun Pelajaran 2021/2022

contoh teks prosedur terlebih dahulu. Siswa bernilai tinggi, sedang, dan rendah dengan kompak menjawab, mudah.

4) Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan pada siklus II ini masih sama dengan dokumentasi yang dilakukan

pada siklus I. Gambar yang diambil meliputi aktivitas- aktivitas yang terdapat dalam pembelajaran membaca teks prosedur menggunakan media quizz, antara lain, (1) Aktivitas Tanya jawab (2) aktivitas siswa ketika memperhatikan penjelasan dari guru



Gambar 6.. Kegiatan Pembelajaran via Whatsapp



Gambar 7. Foto pertemuan dengan wali murid (Home Visit)

c. Refleksi Siklus II

Setelah dilakukan implementasi tindakan dalam dua siklus. Peneliti dan guru mengadakan diskusi mengenai hasil kemampuan membaca peserta didik dan proses pembelajaran menyimpulkan teks prosedur, serta untuk mengetahui perubahan-perubahan yang lebih baik dari pada siklus I. Terjadinya perubahan-perubahan tindakan hal ini membuktikan tujuan dari penelitian tercapai yaitu penggunaan media quizziz meningkatkan kemampuan memahami teks prosedur peserta didik.

14. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian siklus I dan hasil siklus II.

a. Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Prosedur

Pada umumnya hasil membaca teks prosedur siswa pada siklus II lebih baik dibandingkan pada siklus I. Siswa-siswa sudah memahami bagaimana membaca teks prosedur yang baik. Aspek-aspek yang harus diperhatikan siswa dalam membaca teks prosedur juga sudah dikuasai dengan baik. Peningkatan aspek penilaian membaca teks prosedur siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 8 berikut.

Tabel 9. Peningkatan Membaca teks Prosedur Siklus I dan Siklus II

Nilai Rata-Rata Aspek	Rata-Rata Nilai		Peningkatan (SII – SI)
	SI	SII	
1	71.37	86.57	15.20
2	78.44	88.10	9.66
3	67.54	83.84	16.30
4	70.17	86.70	16.53
Nilai Rata-Rata	71.77	86.30	14.53

Keterangan:

1. Judul/Tujuan
2. Alat dan bahan
3. Langkah-langkah
4. Simpulan/gambaran umum

b. Perubahan Perilaku Belajar Siswa

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak hanya meneliti keterampilan membaca teks prosedur saja, tetapi juga meneliti perubahan perilaku siswa pada

siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil nontes yang meliputi observasi, jurnal guru, wawancara, dan dokumentasi foto. Berdasarkan observasi siklus I menunjukkan bahwa dalam pembelajaran membaca teks prosedur masih

terdapat siswa yang belum antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sikap siswa juga masih ada yang menunjukkan ke arah negatif. Akan tetapi, masih banyak juga siswa yang perilakunya menunjukkan arah positif.

Dari hasil observasi pada siklus II dapat diketahui bahwa selama dilaksanakan proses pembelajaran membaca teks prosedur berdasarkan pengalaman orang lain dengan metode sugesti imajinasi melalui media quizziz sebagian besar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan

baik dan menunjukkan sikap positif. Bahkan, siswa mulai antusias dan bisa membaca teks prosedur dengan baik.

Perbaikan dan refleksi yang dilakukan oleh guru berhasil. Hal ini ditunjukkan pada hasil observasi siklus II yang mengalami peningkatan. Peningkatan observasi siswa dapat dilihat pada tabel 10.

Perbaikan dan refleksi yang dilakukan oleh guru berhasil. Hal ini ditunjukkan pada hasil observasi siklus II yang mengalami peningkatan. Peningkatan observasi siswa dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 10. Perbandingan Observasi Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang diamati	S I		S II		Peningkatan	
		F	%	F	%	F	%
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru dan memperhatikan tayangan PPT yang ditayangkan saat pembelajaran dengan tenang.	25	83.33	27	90.00	2	6.67
2	Siswa bersemangat (antusias) dan senang saat pembelajaran membaca teks prosedur menggunakan media quizziz.	21	70.00	25	83.33	4	13.33
3	Siswa aktif bertanya dan menjawab Pada saat kegiatan pembelajaran.	19	63.33	23	76.67	4	13.33
4	Siswa sungguh-sungguh mengerjakan tugas sesuai dengan perintah.	21	70.00	25	83.33	4	13.33
5	Siswa mengumpulkan tugas sesuai waktunya.	22	73.33	23	76.67	1	3.33

Berdasarkan hasil jurnal guru siklus I, dalam pembelajaran membaca teks prosedur menggunakan media quizziz, suasana pembelajaran yang menggunakan aplikasi zoom terlihat

tenang. Siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan yang disampaikan guru. Selain itu, siswa sudah mulai aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Siswa juga

terlihat senang ketika guru menggunakan media quizziz dalam membaca teks prosedur.

Hasil jurnal guru pada siklus II, siswa sudah tidak merasa canggung berhadapan dengan guru seperti pada siklus I. Siswa yang bertanya kepada guru Hasil jurnal guru pada siklus II, siswa sudah tidak merasa canggung berhadapan dengan guru seperti pada siklus I. Siswa yang bertanya kepada guru

Berdasarkan hasil wawancara siklus I dapat diketahui bahwa siswa dengan nilai tinggi dan sedang mengaku senang terhadap pembelajaran membaca teks prosedur. Perbaikan dan motivasi yang diberikan peneliti dapat membantu siswa

Berdasarkan hasil serangkaian analisis data dan situasi pembelajaran pada siklus I dan siklus II dapat dijelaskan adanya peningkatan yang lebih baik. Pada penelitian siklus II sudah memenuhi target yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti mengakhiri penelitian pada siklus II.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut. Kemampuan membaca Teks Prosedur siswa kelas IX E SMP Negeri 1 Pekalongan setelah mengikuti pembelajaran membaca teks prosedur dengan media quizziz mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut didasarkan pada hasil analisis data tes keterampilan membaca teks prosedur siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan. Hasil nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 71.77 pada kategori cukup. Hasil

nilai rata-rata siswa pada siklus II sebesar 86.30 berada pada kategori baik. Selisih nilai rata-rata siswa pada siklus I dan siklus II sebanyak 14.53. Jadi, peningkatan kemampuan membaca teks prosedur menggunakan media quizziz pada siklus II meningkat 14.53 dari siklus I. Perilaku siswa kelas IX E SMP Negeri 1 Pekalongan mengalami perubahan positif dalam mengikuti pembelajaran membaca teks prosedur menggunakan media quizziz. Perubahan tersebut ditunjukkan dengan perilaku siswa yang lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran membaca teks prosedur. Perubahan perilaku siswa ini dibuktikan dari hasil data nontes yang berupa observasi, jurnal, dan dokumentasi foto.

Adapun saran yang disampaikan adalah sebagai berikut.

Guru bahasa Inggris hendaknya dapat menggunakan media quizziz dalam pembelajaran membaca teks prosedur, karena media quizziz dapat meningkatkan keterampilan membaca teks prosedur. Pembelajaran membaca teks prosedur dengan menggunakan media quizziz juga dapat dimanfaatkan sebagai alternatif oleh guru pada pembelajaran membaca teks prosedur.

Bagi peneliti lain hendaknya dapat melakukan penelitian yang serupa dengan media atau teknik yang berbeda. Selain itu, peneliti hendaknya mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses penelitian yang matang agar dalam melakukan penelitian kesalahan-kesalahan teknis dapat diminimalisir.

REFERENSI

Anugerah, S. (2020). Pengembangan Penelitian Tindakan Kelas Pemrograman pada Kelas Virtual di Tengah Masa Pandemi. *Konferensi Nasional Ilmu Komputer*, 728.

Hadi, M. S. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas Di Masa Pandemi*. Indonesia. Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?v=939R5fXnG4s>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik*

Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas judul Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada . . (2018). Indonesia.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)*. , (2020).